

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam yaitu suatu data yang mengandung makna, makna adalah data aktual data pasti yang merupakan nilai di balik data yang terlihat.² Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada kesimpulan secara umum, tetapi lebih kepada penekanan makna.

Penelitian kualitatif pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif karena data yang diteliti berupa gambar, kata-kata, dan dialog dalam sebuah film, kemudian analisis yang digunakan adalah analisis isi yaitu suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dan isi dari teks yang disampaikan dalam bentuk lambang dan simbol-simbol menurut Rachmat Kriyantono analisis isi merupakan suatu pesan atau suatu alat untuk

¹ Indiwana Seto Wahyu Wobowo, *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013)

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih.³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif dalam bentuk semiotik. Semiotika merupakan analisis untuk mengkaji tanda⁴ Penelitian ini membahas tentang makna nilai moral film *Anime one piece Red* dalam sebuah film. Oleh sebab itu peneliti memilih analisis semiotika model Roland Barthes untuk melihat Denotasi, Konotasi dan Mitos untuk mengungkapkan sebuah makna yang terkandung dalam film *Anime One Piece Red* dengan menganalisis tanda-tanda dan simbol-simbol yang berkaitan dengan nilai moral.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film *Anime One Piece Red* dan objek dalam penelitian ini yaitu potongan-potongan gambar dan visual yang terdapat dalam film *Anime One Piece Red* yang berkaitan dengan rumusan masalah. Peneliti mengambil adegan, percakapan, dan simbol yang berkaitan dengan unsur-unsur nilai moral didalam film *Anime One Piece Re*, peneliti menggunakan teori *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) terhadap permasalahan nilai moral dalam film *Anime One Piece*.

³ Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi* (Content Analysis), Islamic Studies, Juni 2018

⁴ Alex Sabour, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung Rosdakarya, 2003)

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data sangat penting untuk digunakan dalam penelitian, guna menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu :

1. Data Primer

Berupa dokumen yang berbentuk video film *anime One Piece Red* dan di tonton menggunakan Aplikasi Iqiyi, melalui pengamata tersebut peneliti mengidentifikasi sejumlah adegan dan dialog pada scene yang di dalamnya terdapat tanda yang menggambarkan *anime One Piece*.

2. Data Sekunder

Berupa dokumen tertulis, yaitu seperti resensi film *Anime One Piece Red* dari artikel di internet, komik dalam bentuk aplikasi anime, dan komik seperti buku yang sesuai dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah dokumentasi gambar-gambar atau adegan yang mengandung Representasi film *anime One Piece* terhadap remaja tentang nilai dan etika sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.

⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," Juni 2014)

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang mengambil sumber dari berbagai buku, literatur, catatan dan laporan yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁶ Berdasarkan dari definisi tersebut, dalam penelitian ini menerapkan studi kepustakaan dikumpulkan informasi-informasi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu di internet.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah teknik yang berkaitan dengan proses pengolahan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian untuk memperoleh hasil penelitian.⁷ Analisis data ini juga disebut dengan pengolahan data dan penafsiran data dari hasil penelitian, analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan mengklasifikasikan adegan-adegan film *Anime One Piece* yang berhubungan dengan rumusan masalah, kemudian setelah data primer dan sekunder terkumpul peneliti melakukan analisis data menggunakan konsep semiotika Roland Barthes yaitu dengan mencari penanda dan petanda dalam masing-masing adegan Indikator masing-masing adalah:

1. Denotasi

Menurut Barthes, denotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat kesepakatan yang tinggi yang menghasilkan makna sebenarnya, dengan teori semiotika Roland Barthes, denotasi merupakan

⁶ Moh N azir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 111

⁷ <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-caramemilihnya/>

tahap pertama dalam proses pemaknaan suatu tanda Barthes menggambarkan denotasi sebagai bagian dari tataran pertama signifikasi (first order of signification). Pada tataran ini, makna yang dihasilkan bersifat tetap dan tidak ambigu, memberikan pemahaman dasar tentang objek atau ide yang sedang dibicarakan. Ini berbeda dengan konotasi, yang merupakan tataran kedua dan melibatkan makna tambahan yang lebih subjektif dan dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya.

Denotasi penting karena memberikan dasar bagi pemahaman komunikasi. Tanpa pemahaman denotatif, interpretasi konotatif menjadi sulit dilakukan. Barthes menekankan bahwa meskipun denotasi tampak sederhana, proses penandaan tidak selalu bersifat alami, ia juga dipengaruhi oleh konteks budaya dan social.

2. Konotasi

Menurut Roland Barthes konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya (budaya), konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari. konotasi merujuk pada makna tambahan yang muncul dari suatu tanda di luar makna literalnya (denotasi) Pentingnya Konotasi memainkan peran penting dalam memahami bagaimana budaya membentuk persepsi kita terhadap berbagai tanda. Melalui konotasi, kita dapat melihat bagaimana nilai-nilai

dan norma-norma sosial mempengaruhi cara kita menafsirkan dunia di sekitar kita.⁸

Konotasi dalam semiotika merujuk pada makna tambahan yang melekat pada suatu tanda di luar makna harfiah atau denotatifnya, konsep ini sangat penting dalam analisis semiotik, terutama dalam teori yang dikembangkan oleh Roland Barthes, yang membedakan antara dua tingkat pemaknaan: denotasi dan konotasi. Konotasi mencakup semua gambaran, ingatan, dan perasaan yang ditimbulkan oleh suatu tanda. Ini berarti bahwa makna konotatif sering kali bersifat subjektif dan dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial dan budaya individu. Konotasi lebih terbuka untuk interpretasi baru dan dapat berubah seiring waktu atau dalam konteks yang berbeda. Misalnya, kata "bunga" dapat memiliki konotasi cinta atau keindahan tergantung pada konteks penggunaannya.

3. Mitos

Mitos sebagai bagian dari analisis budaya dan komunikasi. Dalam karyanya "Mythologies," Barthes menjelaskan bahwa mitos bukan hanya sekadar cerita tradisional, tetapi juga merupakan sistem komunikasi yang menyampaikan ideologi dan nilai-nilai tertentu dalam masyarakat. Mitos berfungsi sebagai pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya, dan bukan sekadar gagasan atau objek, jadi adalah cara untuk memahami bagaimana makna dibentuk dan dipertahankan dalam masyarakat melalui sistem komunikasi tertentu. Mengidentifikasi berbagai contoh mitos ini,

⁸ Rina Septiana "Makna Denotasi, Konotasi Dan Mitos Dalam Film Who Am I Kein System Ist Sicher (Suatu Analisis Semiotik)" Universitas Sam Ratulangi 2019

Barthes menunjukkan bahwa apa yang sering dianggap sebagai kebenaran universal sebenarnya adalah konstruksi sosial yang dapat dipertanyakan dan dianalisis lebih lanjut.⁹

Mitos dapat dilihat sebagai cara untuk menyampaikan makna yang lebih dalam, yang sering kali tersembunyi di balik penampilan permukaan, mitos contohnya adalah pada hari valentine seringkali di hadiahkan coklat maknanya ialah sudah menjadi kebiasaan atau budaya bagi orang-orang yang merayakan hari valentine dengan memberikan coklat yang melambangkan cinta dan kasih sayang pada momen valentine. Peneliti mengidentifikasi tanda-tanda yang mengarah pada indikator landasan teoritis (mengenai nilai moral film *Anime One Piece Red* dalam setiap adegan (visual) dan percakapan (verbal). Kemudian peneliti memisahkan makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos berdasarkan tanda-tanda yang mengandung nilai moral, kemudian strukturnya diuraikan berdasarkan strukturnya.

⁹ Repository.uir.ac